



Siaran Pers

Siaran Pers

Siaran Pers

Siaran Pers

Dapat disiarkan segera

**Pepsodent Bangkitkan Iklim Penelitian  
Dengan Memberikan Dana Penelitian untuk Persatuan Dokter Gigi Indonesia (PDGI)  
dan 14 Fakultas Kedokteran Gigi (FKG) di Indonesia**

**Jakarta, 19 Januari 2012** – Masih kurangnya data mengenai masalah kesehatan gigi dan mulut masyarakat Indonesia mendorong Pepsodent sebagai *brand* pasta gigi terkemuka dari PT Unilever Indonesia, Tbk., untuk kembali memberikan dana penelitian kepada 14 Fakultas Kedokteran Gigi (FKG) yang ada di 10 kota di Indonesia dan Persatuan Dokter Gigi Indonesia (PDGI). Penyerahan dana penelitian sebesar Rp 750 juta ini diberikan di Jakarta dan diserahkan langsung kepada para Dekan 14 FKG dan PDGI oleh Bapak **Sancoyo Antarikso selaku General Manager External Relations & Corporate Secretary, PT Unilever Indonesia, Tbk.**

Fakta yang ada dan terus berkembang tersebut dapat diolah sebagai data penelitian yang berpotensi menjadi rujukan atas kondisi kesehatan gigi masyarakat Indonesia. Bagaimanapun sebuah perencanaan akan sukses diimplementasikan apabila didukung dengan data penelitian. “Kami ingin mendorong semangat para rekan-rekan dokter gigi di FKG untuk melakukan penelitian dan mengetahui kondisi permasalahan kesehatan gigi yang berkembang di masyarakat agar hasilnya tepat guna dan dapat dimanfaatkan tidak hanya oleh Pepsodent namun juga oleh pemangku kepentingan lainnya. Inilah bukti komitmen berkelanjutan kami dalam meningkatkan kualitas kesehatan gigi masyarakat Indonesia”, ujar **Bapak Sancoyo Antarikso.**

Tidak jarang penelitian para dokter gigi terhambat karena masalah pendanaan. Hal ini tentunya sangat disayangkan, mengingat secara teknologi dan penelitian dalam bidang kedokteran gigi telah berkembang pesat. Salah satu solusinya adalah kerja sama antara pihak swasta dengan institusi pendidikan. “Melalui dukungan ini, diharapkan RSGM menjadi ajang penelitian yang lengkap dimana para *civitas akademika* mudah untuk memperoleh sampel dan mengembangkan penelitiannya, sehingga ke depannya akan semakin banyak ilmuwan kita yang dapat mempublikasi penelitiannya yang terintegrasi,” ujar **Prof. Dr. H. Eky S. Soeria Soemantri, drg. Sp. Ortho selaku Ketua AFDOKGI.**

Sementara itu, **Drg. Zaura Anggraeni, MDS, selaku Ketua PB PDGI,** menyampaikan optimismenya bahwa dukungan kali ini dapat digunakan untuk merintis penelitian-penelitian berbasis masyarakat di berbagai daerah, khususnya yang jauh dari jangkauan. “Diharapkan penelitian seperti ini dapat menggugah minat dokter gigi yang kesehariannya bekerja di lingkungan masyarakat. Dengan demikian, relevansi dari hasil

penelitian terhadap pemotretan profil permasalahan gigi dan faktor-faktor sosial ekonomi masyarakat semakin tinggi, sehingga data yang diperoleh dapat membantu mengidentifikasi alternatif pemecahan masalah yang sesuai dengan masyarakat setempat sehingga dapat menjadi sumbangsih sebagai data pelengkap untuk dikembangkan lebih lanjut oleh pemerintah,” ujarnya.

Dana penelitian diberikan langsung kepada 14 Dekan FKG dari universitas-universitas peserta BKGN 2011 sebagai berikut: Universitas Indonesia, Universitas Trisakti, Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama), Universitas Padjadjaran, Universitas Gadjah Mada, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Universitas Hasanuddin, Universitas Sumatera Utara, Universitas Hang Tuah Surabaya, Universitas Mahasaraswati, Universitas Baiturrahmah, Universitas Jember, Universitas Airlangga, dan Universitas Sam Ratulangi.

Data terkini mengenai masalah kesehatan gigi dan mulut sangat penting untuk menyusun rencana strategis sebagai acuan untuk memberikan pelayanan kesehatan yang baik. Minimnya data terkini menjadi kendala rujukan data yang digunakan bagi sejumlah pihak, salah satunya adalah Pepsodent dalam menyelenggarakan Bulan Kesehatan Gigi Nasional (BKGN). Bulan Kesehatan Gigi Nasional 2011 yang diselenggarakan oleh Pepsodent bekerjasama dengan Persatuan Dokter Gigi Indonesia (PDGI) dan Asosiasi Fakultas Kedokteran Gigi Indonesia (AFDOKGI) telah berhasil melayani hampir 40.000 orang di 17 kota di Indonesia. Data sementara hasil penyelenggaraan BKGN di 14 Fakultas Kedokteran Gigi memperlihatkan, gigi berlubang masih menjadi masalah utama yang ada pada masyarakat Indonesia. Hal ini terlihat dari keluhan pasien yang berkunjung untuk memeriksakan giginya.

“Melalui dukungan dan kerja sama dengan rekan kami, PDGI dan AFDOKGI, kami berharap dapat membangkitkan iklim penelitian di dunia kedokteran gigi sehingga hasilnya nanti dapat menjadi referensi yang signifikan untuk mendapatkan gambaran kesehatan gigi secara nasional,” tutup Bapak Sancoyo.

---oo0oo ---

### **Tentang PT Unilever Indonesia Tbk**

*PT Unilever Indonesia Tbk yang beroperasi di Indonesia sejak tahun 1933, telah tumbuh dan berkembang bersama masyarakat Indonesia selama 75 tahun. Sebagai perusahaan penyedia produk konsumen yang mempunyai peran penting di Indonesia, Unilever adalah produsen merek-merek yang sudah sangat dikenal masyarakat, antara lain Pepsodent, Lifebuoy, Lux, Dove, Sunsilk, Clear, Rexona, Rinso, Molto, Pond's, Citra, Blue Band, Sariwangi, Royco, Bango, Wall's dan masih banyak lagi. Sebagai perusahaan yang telah 'go public' pada akhir tahun 1981 dan sahamnya tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, Unilever memiliki komitmen kuat untuk terus maju bersama Indonesia. Pada tahun 2010 laba bersih tumbuh 11,3% hingga mencapai Rp3,4 triliun, sementara penjualan tumbuh 7.9% menjadi Rp 19,7 triliun.*

*Sebagai perusahaan yang mempunyai tanggung jawab yang tinggi terhadap masyarakat, secara berkelanjutan Unilever menjalankan program tanggung jawab perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR) tidak hanya pada program korporasi, tetapi juga pada brand-brandnya. Beberapa Program sosial masyarakat yang dilakukan Unilever adalah: Kampanye Cuci Tangan dengan Sabun (Lifebuoy), Program Edukasi Kesehatan Gigi dan Mulut (Pepsodent), Program Pelestarian Makanan Tradisional (Bango), Program memerangi kelaparan dan membantu anak Indonesia yang kekurangan gizi (Blue Band) dan masih banyak lagi. Dalam bidang korporasi, di bawah payung Yayasan Unilever*

Indonesia, Unilever menjalankan tanggung jawab perusahaannya dalam bidang: program pemberdayaan masyarakat/UKM (Program Pemberdayaan Petani Kedelai Hitam), program edukasi kesehatan masyarakat (Pola Hidup Bersih dan Sehat / PHBS), Program Lingkungan (Green and Clean), dan lain-lain.

Posisi Unilever Indonesia yang kuat sebagai pemimpin pasar telah diakui melalui berbagai penghargaan nasional dan internasional yang diterima oleh perusahaan. Pada tahun **2010** Unilever Indonesia menerima **95** penghargaan baik dari dalam dan luar negeri dari berbagai media massa papan atas maupun instansi pemerintah, dan lembaga lainnya antara lain: Overall Best Managed Company in Indonesia - Large Cap, dari Asiamoney, Asia's Best Companies 2010 Award, dari Finance Asia, Stevie Award 2010 as a Distinguished Honoree for Rural Women's Empowerment (Program Pengembangan Petani Kedelai Hitam), dari the American Business Awards, ASIAN MAKE (Most Admired Knowledge Enterprise) Award, dari Teleos, Indonesia's Most Admired Company (IMAC) Award for Best in the Toiletries category, dari Frontier Consulting Group dan Business Week Indonesia, Indonesian MAKE (Most Admired Knowledge Enterprise) Award 2010 sebagai Juara Tahun 2010 Indonesia Make Study, dari Dunamis Consulting, Indonesia Best Brand Awards 2010, dari Majalah SWA, MARS, Metro TV, dan SWANETWORK, Indonesia Customer Satisfaction Award (ICSA) 2010, dari majalah SWA Sembada, Frontiers-Marketing Research Consulting, dan SWANETWORK-Corporate event Management, The Most Impactful Brand Activation Award 2010, dari Majalah Komunikasi Pemasaran MIX, Indonesia's Most Trusted Company Award, dari majalah SWA Indonesia, Indonesia Consumer Packaging Award 2010, dari majalah komunikasi pemasaran MIX & Indonesia Brand Summit, Metro TV MDGs Award untuk Perlawanan terhadap HIV/AIDS dan penyakit menular lainnya, dari Metro TV Indonesia's Most Favorite Women's Brand 2010 Award, dari majalah Marketers, Manggala Karya Bakti Husada Arutala Award, dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Asia's Best Employer Brand Award, dari Employer Branding Institute, CMO Asia dan masih banyak lagi.

**Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:**

<b>PT Unilever Indonesia, Tbk.</b> Aurello Yustinus Kaunang <i>Media Relations Manager</i> Tel : (62-21) 526 2112 Fax: (62-21) 526 2046 E-mail: <a href="mailto:media-relations.Indonesia@unilever.com">media-relations.Indonesia@unilever.com</a>	<b>R&amp;R Communications</b> Rika M. Novriadi <i>Consultant</i> Tel: (62-21) 7263109-11 Fax: (62-21) 7279 3926 Email: <a href="mailto:rika.novriadi@rikadanrekan.com">rika.novriadi@rikadanrekan.com</a>
--	---